



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Vokasi
Program Studi D4 Transportasi**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan																																																																		
Teknik Lalu Lintas	xx39401021187	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=0 P=0 ECTS=0	3	9 April 2025																																																																		
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi																																																																		
	R. Endro Wibisono, S.Pd., M.T.		Dr. Ir. Dadang Supriyatno, M.T.		Dr. Anita Susanti, S.Pd., M.T.																																																																		
Model Pembelajaran	Project Based Learning																																																																						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																																																						
	CPL-7	Mampu melaksanakan pekerjaan maupun kewirausahaan di bidang teknologi rekayasa transportasi darat secara profesional.																																																																					
	CPL-11	Mampu menginternalisasi etika, norma dan hukum dalam menjalankan pekerjaan.																																																																					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																																																						
	CPMK - 1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu dan terukur dalam mengidentifikasi, melaksanakan maupun mengevaluasi secara mandiri dan mengkoordinasikan kelompok untuk menyelesaikan permasalahan teknis dan non teknis serta mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan.																																																																					
	CPMK - 2	Menguasai prinsip, aplikasi, referensi teknis, prosedur dan standar kerja (SOP)																																																																					
	Matrik CPL - CPMK																																																																						
		<table border="1" style="margin: auto;"> <tr> <td style="width: 20%;">CPMK</td> <td style="width: 20%;">CPL-7</td> <td style="width: 20%;">CPL-11</td> <td style="width: 20%;"></td> <td style="width: 20%;"></td> </tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-2</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>				CPMK	CPL-7	CPL-11			CPMK-1					CPMK-2																																																							
	CPMK	CPL-7	CPL-11																																																																				
	CPMK-1																																																																						
CPMK-2																																																																							
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																																																							
	<table border="1" style="margin: auto;"> <tr> <td rowspan="2" style="width: 10%;">CPMK</td> <td colspan="16" style="text-align: center;">Minggu Ke</td> </tr> <tr> <td style="width: 3%;">1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td> </tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-2</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> </table>				CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	CPMK-1																	CPMK-2																
CPMK	Minggu Ke																																																																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																																							
CPMK-1																																																																							
CPMK-2																																																																							
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mempelajari hasil interaksi antara transport demand dan transport supply, mencakup: konsep dasar rekayasa lalu lintas; karakteristik arus, dan kinerja ruas jalan; serta karakteristik arus, pengaturan sinyal dan kinerja simpang bersinyal.																																																																						
Pustaka	Utama :																																																																						
	1. [1]. Dirjendat. 1999. Rekayasa Lalu Lintas. Jakarta : Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas Angkutan Kota.[2]. Tamin, Ofyar Z. 1992. Perencanaan Dan Pemodelan Transportasi. Bandung : Penerbit ITB Bandung.[3]. White, P. R. 1976. Planning for Public Transport. London : Hutchinson.																																																																						
	Pendukung :																																																																						
	1. Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997																																																																						
Dosen Pengampu	Dr. Ir. H. Dadang Supriyatno, M.T. Dr. Anita Susanti, S.Pd., M.T. R. Endro Wibisono, S.Pd., M.T.																																																																						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian	Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)																																																																		

		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mengerti definisi Dasar-dasar teori teknik lalu lintas Karakteristik arus lalu lintas Pertumbuhan kecenderungan dan peramalan.	Mahasiswa dapat mengerti karakteristik arus lalu lintas dan faktor-faktor yang mempengaruhi	Kriteria: Nilai diperoleh penuh apabila mengerjakan soal dan semuanya benar Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes	Berdiskusi untuk mengerucutkan pengertian Teknik lalu lintas dalam perencanaan rekayasa lalu lintas 2 X 50		Materi: karakteristik arus lalu lintas dan faktor-faktor yang mempengaruhi Pustaka: [1]. <i>Dirjendat. 1999. Rekayasa Lalu Lintas. Jakarta :</i> Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas Angkutan Kota.[2]. <i>Tamin, Ofyar Z. 1992. Perencanaan Dan Pemodelan Transportasi. Bandung :</i> Penerbit ITB Bandung.[3]. <i>White, P. R. 1976. Planing for Public Transport. London :</i> Hutchinson.	2%
2	Mahasiswa mengerti karakteristik komponen lalu lintas : - Sarana - Pemakai Jalan - Prasarana	Mahasiswa dapat mengerti perkembangan trend lalu lintas dalam pertumbuhan tata guna lahan	Kriteria: Nilai diperoleh penuh apabila mengerjakan soal dan semuanya benar Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Berdiskusi mengenai pertumbuhan lalu lintas dan upaya dalam menyiapkan infrastruktur jalan 2 X 50		Materi: karakteristik komponen lalu lintas : - Sarana - Pemakai Jalan - Prasarana Pustaka: [1]. <i>Dirjendat. 1999. Rekayasa Lalu Lintas. Jakarta :</i> Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas Angkutan Kota.[2]. <i>Tamin, Ofyar Z. 1992. Perencanaan Dan Pemodelan Transportasi. Bandung :</i> Penerbit ITB Bandung.[3]. <i>White, P. R. 1976. Planing for Public Transport. London :</i> Hutchinson.	2%
3	Mahasiswa mengerti Karakteristik jalan raya dan Karakteristik persimpangan	Mahasiswa mengerti komponen jalan raya dan persimpangan	Kriteria: Nilai diperoleh penuh apabila mengerjakan soal dan semuanya benar Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes	Berdiskusi mengenai contoh komponen berpengaruh dalam karakteristik jalan raya dan simpang 2 X 50		Materi: komponen jalan raya dan persimpangan Pustaka: [1]. <i>Dirjendat. 1999. Rekayasa Lalu Lintas. Jakarta :</i> Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas Angkutan Kota.[2]. <i>Tamin, Ofyar Z. 1992. Perencanaan Dan Pemodelan Transportasi. Bandung :</i> Penerbit ITB Bandung.[3]. <i>White, P. R. 1976. Planing for Public Transport. London :</i> Hutchinson.	2%

4	Mahasiswa mampu memahami arti traffic counting :- Survey volume- Survey kecepatan- Survey parkir	Mahasiswa dapat mengerti berbagai macam teknik survey lalu lintas dan penggunaan data untuk kepentingan desain	Kriteria: Nilai diperoleh penuh apabila mengerjakan soal dan semuanya benar Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	Berdiskusi mengenai proses survey lalu lintas dalam menunjang perencanaan serta evaluasi kapasitas jalan dan simpang 2 X 50		Materi: traffic counting :- Survey volume Pustaka: [1]. <i>Dirjendat. 1999. Rekayasa Lalu Lintas. Jakarta : Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas Angkutan Kota.</i> [2]. <i>Tamin, Ofyar Z. 1992. Perencanaan Dan Pemodelan Transportasi. Bandung : Penerbit ITB Bandung.</i> [3]. <i>White, P. R. 1976. Planing for Public Transport. London : Hutchinson.</i>	2%
5	Mahasiswa mampu memahami arti traffic counting :- Survey volume - Survey kecepatan - Survey parkir	Mahasiswa dapat mengerti berbagai macam teknik survey lalu lintas dan penggunaan data untuk kepentingan desain	Kriteria: Nilai diperoleh penuh apabila mengerjakan soal dan semuanya benar Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	Berdiskusi mengenai cara-cara perhitungan counting traffic 2 X 50		Materi: traffic counting :- Survey volume Pustaka: [1]. <i>Dirjendat. 1999. Rekayasa Lalu Lintas. Jakarta : Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas Angkutan Kota.</i> [2]. <i>Tamin, Ofyar Z. 1992. Perencanaan Dan Pemodelan Transportasi. Bandung : Penerbit ITB Bandung.</i> [3]. <i>White, P. R. 1976. Planing for Public Transport. London : Hutchinson.</i>	2%
6	Mahasiswa mampu memahami kebutuhan/ Perhitungan kapasitas dan tingkat pelayanan untuk ruas jalan	Mahasiswa mampu melakukan perhitungan unjuk kerja ruas dan simpang	Kriteria: Nilai diperoleh penuh apabila mengerjakan soal dan semuanya benar Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	Berdiskusi mengenai metode perhitungan dan pembahasan hasil perhitungan 2 X 50		Materi: Perhitungan kapasitas dan tingkat pelayanan untuk ruas jalan Pustaka: [1]. <i>Dirjendat. 1999. Rekayasa Lalu Lintas. Jakarta : Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas Angkutan Kota.</i> [2]. <i>Tamin, Ofyar Z. 1992. Perencanaan Dan Pemodelan Transportasi. Bandung : Penerbit ITB Bandung.</i> [3]. <i>White, P. R. 1976. Planing for Public Transport. London : Hutchinson.</i>	2%

7	Mahasiswa mampu memahami Perencanaan Perhitungan kapasitas dan tingkat pelayanan untuk ruas jalan	Mahasiswa mampu menganalisis kebutuhan kapasitas ruas jalan sesuai kondisi lingkungan sekitarnya	Kriteria: Nilai diperoleh penuh apabila mengerjakan soal dan semuanya benar Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	Berdiskusi mengenai faktor-faktor yang berpengaruh dalam analisis kapasitas ruas jalan 2 X 50		Materi: Perhitungan kapasitas dan tingkat pelayanan untuk ruas jalan Pustaka: [1]. <i>Dirjendat. 1999. Rekayasa Lalu Lintas. Jakarta : Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas Angkutan Kota.[2]. Tamin, Ofyar Z. 1992. Perencanaan DanPemodelan Transportasi. Bandung : Penerbit ITB Bandung.[3]. White, P. R. 1976.Planing for Public Transport.London : Hutchinson.</i>	2%
8	UTS	UTS	Kriteria: UTS Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	UTS 1 X 1		Materi: uts Pustaka: [1]. <i>Dirjendat. 1999. Rekayasa Lalu Lintas. Jakarta : Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas Angkutan Kota.[2]. Tamin, Ofyar Z. 1992. Perencanaan DanPemodelan Transportasi. Bandung : Penerbit ITB Bandung.[3]. White, P. R. 1976.Planing for Public Transport.London : Hutchinson.</i>	20%
9	Mahasiswa mampu memahami Perencanaan Perhitungan kapasitas dan tingkat pelayanan untuk ruas jalan perkotaan dan simpang	Mahasiswa mampu menganalisis kebutuhan kapasitas/ tingkat pelayanan ruas jalan dan simpang jalan sesuai kondisi lingkungan sekitarnya	Kriteria: Nilai diperoleh penuh apabila mengerjakan soal dan semuanya benar Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	Berdiskusi mengenai faktor-faktor yang berpengaruh dalam analisis kapasitas/ tingkat pelayanan ruas jalan dan simpang 2 X 50		Materi: analisis kapasitas/ tingkat pelayanan ruas jalan dan simpang Pustaka: [1]. <i>Dirjendat. 1999. Rekayasa Lalu Lintas. Jakarta : Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas Angkutan Kota.[2]. Tamin, Ofyar Z. 1992. Perencanaan DanPemodelan Transportasi. Bandung : Penerbit ITB Bandung.[3]. White, P. R. 1976.Planing for Public Transport.London : Hutchinson.</i>	2%

10	Mahasiswa mampu memahami Perencanaan Perhitungan kapasitas dan tingkat pelayanan untuk persimpangan prioritas	Mahasiswa mampu menganalisis kebutuhan kapasitas simpang jalan sesuai kondisi lingkungan sekitarnya	<p>Kriteria: Nilai diperoleh penuh apabila mengerjakan soal dan semuanya benar</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja</p>	Berdiskusi mengenai faktor-faktor yang berpengaruh dalam analisis kapasitas simpang prioritas 2 X 50		<p>Materi: kapasitas dan tingkat pelayanan untuk persimpangan prioritas</p> <p>Pustaka: [1]. Dirjendat. 1999. <i>Rekayasa Lalu Lintas</i>. Jakarta : Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas Angkutan Kota.[2]. Tamin, Ofyar Z. 1992. <i>Perencanaan Dan Pemodelan Transportasi</i>. Bandung : Penerbit ITB Bandung.[3]. White, P. R. 1976. <i>Planing for Public Transport</i>. London : Hutchinson.</p>	6%
11	Mahasiswa mengerti dan memahami Perhitungan kapasitas dan tingkat pelayanan untuk simpang dengan alat pemberi isyarat lalu lintas	Mahasiswa mampu menceritakan kebutuhan infrastruktur prasarana transportasi jalan berupa APILL	<p>Kriteria: Nilai diperoleh penuh apabila mengerjakan soal dan semuanya benar</p> <p>Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja, Tes</p>	Mahasiswa berdiskusi mengenai perkembangan kebutuhan infrastruktur jalan 2 X 50		<p>Materi: kebutuhan infrastruktur prasarana transportasi jalan berupa APILL</p> <p>Pustaka: [1]. Dirjendat. 1999. <i>Rekayasa Lalu Lintas</i>. Jakarta : Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas Angkutan Kota.[2]. Tamin, Ofyar Z. 1992. <i>Perencanaan Dan Pemodelan Transportasi</i>. Bandung : Penerbit ITB Bandung.[3]. White, P. R. 1976. <i>Planing for Public Transport</i>. London : Hutchinson.</p>	6%
12	Mahasiswa mengerti dan memahami Perhitungan kapasitas dan tingkat pelayanan untuk simpang dengan alat pemberi isyarat lalu lintas	Mahasiswa mampu menceritakan kebutuhan infrastruktur prasarana transportasi jalan berupa APILL	<p>Kriteria: Nilai diperoleh penuh apabila mengerjakan soal dan semuanya benar</p> <p>Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja</p>	Mahasiswa berdiskusi mengenai perkembangan kebutuhan infrastruktur jalan 2 X 50		<p>Materi: tingkat pelayanan untuk simpang dengan alat pemberi isyarat lalu lintas</p> <p>Pustaka: [1]. Dirjendat. 1999. <i>Rekayasa Lalu Lintas</i>. Jakarta : Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas Angkutan Kota.[2]. Tamin, Ofyar Z. 1992. <i>Perencanaan Dan Pemodelan Transportasi</i>. Bandung : Penerbit ITB Bandung.[3]. White, P. R. 1976. <i>Planing for Public Transport</i>. London : Hutchinson.</p>	6%

13	Mahasiswa mengerti & memahami Perhitungan kapasitas dan tingkat pelayanan untuk simpang bundaran dan simpang susun	Mahasiswa mampu menceritakan kebutuhan infrastruktur prasarana transportasi jalan berupa bundaran	Kriteria: Nilai diperoleh penuh apabila mengerjakan soal dan semuanya benar Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	1. Memahami kebutuhan infrastruktur bundaran 2. Memahami simpang susun 2 X 50		Materi: kapasitas dan tingkat pelayanan untuk simpang bundaran dan simpang susun Pustaka: [1]. Dirjendat. 1999. <i>Rekayasa Lalu Lintas</i> . Jakarta : Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas Angkutan Kota.[2]. Tamin, Ofyar Z. 1992. <i>Perencanaan Dan Pemodelan Transportasi</i> . Bandung : Penerbit ITB Bandung.[3]. White, P. R. 1976. <i>Planing for Public Transport</i> . London : Hutchinson.	6%
14	Mahasiswa mengerti & memahami Perhitungan kapasitas dan tingkat pelayanan untuk simpang bundaran dan simpang susun.	Mahasiswa mampu menceritakan kebutuhan infrastruktur prasarana transportasi jalan berupa APILL	Kriteria: Nilai diperoleh penuh apabila mengerjakan soal dan semuanya benar Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja	1. Memahami kebutuhan infrastruktur bundaran 2. Memahami simpang susun 2 X 50		Materi: kapasitas dan tingkat pelayanan untuk simpang bundaran dan simpang susun Pustaka: [1]. Dirjendat. 1999. <i>Rekayasa Lalu Lintas</i> . Jakarta : Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas Angkutan Kota.[2]. Tamin, Ofyar Z. 1992. <i>Perencanaan Dan Pemodelan Transportasi</i> . Bandung : Penerbit ITB Bandung.[3]. White, P. R. 1976. <i>Planing for Public Transport</i> . London : Hutchinson.	6%
15	Parkir kendaraan bermotor :Jenis kebutuhan ruang parkirDesain parkir pinggir jalan	Mahasiswa mampu memahami kebutuhan parkir dan penempatan parkir yang benar	Kriteria: Nilai diperoleh penuh apabila mengerjakan soal dan semuanya benar Bentuk Penilaian : Penilaian Praktikum	Berdiskusi tentang desain parkir didasarkan ruang jalan yang tersedia untuk onstreet parking dan Berdiskusi tentang satuan ruang parkir 2 X 50		Materi: parkir Pustaka: [1]. Dirjendat. 1999. <i>Rekayasa Lalu Lintas</i> . Jakarta : Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas Angkutan Kota.[2]. Tamin, Ofyar Z. 1992. <i>Perencanaan Dan Pemodelan Transportasi</i> . Bandung : Penerbit ITB Bandung.[3]. White, P. R. 1976. <i>Planing for Public Transport</i> . London : Hutchinson.	4%

16	Mahasiswa mampu mengenal dan memahami Analisis bagi pejalan kaki Analisis bagi pesepeda	Mahasiswa mampu memahami tahap perencanaan fasilitas pejalan kaki dan lajur sepeda	Kriteria: Nilai diperoleh penuh apabila mengerjakan soal dan semuanya benar Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Berdiskusi tentang pentingnya transportasi berkelanjutan di perkotaan dengan menerapkan pejalan kaki dan lajur sepeda 2 X 50	Materi: uas Pustaka: [1]. Dirjendat. 1999. <i>Rekayasa Lalu Lintas.</i> Jakarta : Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas Angkutan Kota.[2]. Tamin, Ofyar Z. 1992. <i>Perencanaan Dan Pemodelan Transportasi.</i> Bandung : Penerbit ITB Bandung.[3]. White, P. R. 1976. <i>Planing for Public Transport.</i> London : Hutchinson.	30%
----	---	--	--	--	--	-----

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	15%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	50%
3.	Penilaian Praktikum	4%
4.	Praktik / Unjuk Kerja	21%
5.	Tes	10%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 30 Oktober 2024

Koordinator Program Studi D4
Transportasi



Dr. Anita Susanti, S.Pd., M.T.
NIDN 0013078003

UPM Program Studi D4
Transportasi



R. Endro Wibisono, S.Pd., M.T.
NIDN 0724048905

